

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA BIAYA KUALITAS UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
KEGIATAN PRODUKSI
(Studi Kasus pada PT Papillon Panca Jaya)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Felicia
2014130102**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**OPERATIONAL REVIEW ON COST OF QUALITY TO
IMPROVE THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY
OF PRODUCTION ACTIVITY
(Case Study on PT Papillon Panca Jaya)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
Felicia
2014130102**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA
BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN PRODUKSI
(Studi Kasus pada PT Papillon Panca Jaya)**

Oleh:

Felicia

2014130102

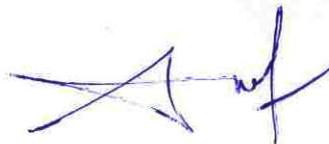
Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Felicia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 Agustus 1995
NPM : 2014130102
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
Pemeriksaan Operasional pada Biaya Kualitas untuk
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi
Kegiatan Produksi
(Studi Kasus pada PT Papillon Panca Jaya)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:
Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2018
Pembuat pernyataan :



(Felicia)

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki beragam industri, salah satunya adalah industri *fashion*. Industri *fashion* sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia karena industri ini berkontribusi besar terhadap devisa negara, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional, dan penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya fakta tersebut maka keberlangsungan industri *fashion* di Indonesia sangat diperlukan. Dunia *fashion* memiliki perkembangan yang dinamis, maka dari itu industri *fashion* perlu melakukan inovasi terus menerus untuk menyesuaikan model dan tren yang terjadi saat ini. Setiap industri *fashion* menginginkan produknya memiliki kualitas yang baik supaya dapat diterima oleh masyarakat. Untuk mendapatkan standar kualitas yang ditetapkan, perusahaan mengeluarkan biaya kualitas sehingga dapat membantu kegiatan produksi untuk menghasilkan barang yang memiliki kualitas baik. Barang yang memiliki kualitas baik ini akan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan konsumen sehingga keberlangsungan perusahaan dapat terjamin.

Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mencegah produk yang dihasilkan berkualitas rendah sehingga dapat mencapai kepuasan konsumen. Terdapat empat kategori biaya kualitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan produksi untuk memenuhi kualitas yang diharapkan, yaitu: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Dengan mengeluarkan biaya kualitas ini perusahaan diharapkan dapat mencapai kualitas yang baik dari hasil produksinya.

Pemeriksaan operasional dapat dilakukan untuk menentukan efektivitas dan efisiensi biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus pada PT Papillon Panca Jaya yang merupakan sebuah industri *fashion* yang berada di kota Bandung. Dalam memproduksi barangnya PT Papillon Panca Jaya mengutamakan kualitas yang baik sehingga perusahaan mengeluarkan biaya kualitas supaya produknya dapat mencapai harapan konsumen. Pemeriksaan operasional pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis yaitu mengidentifikasi permasalahan berkenaan dengan aktivitas produksi lalu dilakukan analisis. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang telah diperoleh diolah menggunakan teknik pengolahan data kualitatif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Papillon Panca Jaya telah mengeluarkan biaya kualitas untuk melakukan pencegahan produk cacat, penilaian kualitas produksi, dan mengeluarkan biaya untuk memperbaiki kegagalan produk yang terjadi baik produk cacat yang masih di tangan perusahaan serta produk cacat yang telah sampai di tangan konsumen. Pengeluaran biaya kualitas dapat membantu kinerja produksi di PT Papillon Panca Jaya menjadi lebih baik karena adanya *quality control* yang dilakukan. Namun pada kasus PT Papillon Panca Jaya intensitas dilakukannya *quality control* dapat dikurangi karena tidak semua tahap membutuhkan *quality control* yang merinci. Selain itu pada PT Papillon Panca Jaya juga ditemukan adanya kesalahan pencatatan pada laporan biaya kualitas sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap laporan biaya kualitas. Kelemahan lain yang ditemukan adalah menurunnya kinerja karyawan saat menjelang libur nasional terutama saat masa puasa sampai dengan Hari Raya Lebaran. Kelemahan-kelemahan tersebut berdampak pada kegiatan produksi PT Papillon Panca Jaya karena terlihat memiliki kinerja yang buruk. Oleh sebab itu, dengan dilakukannya pemeriksaan operasional dapat diperoleh rekomendasi yang dapat digunakan pihak manajerial PT Papillon Panca Jaya untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam rangka pengembangan berkelanjutan.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, biaya kualitas, efektivitas, efisiensi

ABSTRACT

Indonesia is one of the develop countries that have variety of industries, one of which is the fashion industry. Fashion industry is very important for Indonesia's economic development as it contributes for revenue, national Gross Domestic Product (GDP), and employment. Based on that fact, the sustainability of the fashion industry in Indonesia is very important. The fashion world has a dynamic development, therefore the fashion industry needs to innovate continuously to adjust the current models and trends. Every fashion industry demands the quality of its products in order to gain consumer's trust. To achieve the quality standards, the company incurred cost of quality which can help the production activities to produce a good quality product. Products that have good quality will help companies gain consumer's trust.

Cost of quality is the cost incurred by the company to prevent the result of low quality product therefore the result can achieve customer's satisfaction. There are four categories of quality cost that can be done in production activities to achieve the expected quality: prevention cost, appraisal cost, internal failure cost, and external failure cost. By using these cost of quality the company is expected to achieve a good quality from its production.

An operational review can be performed to determine the effectiveness and efficiency the cost of quality incurred by the company. This research is conducted as case study at PT Papillon Panca Jaya which is a fashion industry located in Bandung. In producing its goods, PT Papillon Panca Jaya make quality as their priority therefore the company incurred cost of quality so the product can reach consumer's expectations. The operational review is done by conducted analytical descriptive method which is identifying problem related to the production activity and then analyze it. The data were collected using techniques such as interview, observation, and document analysis. The obtained data is processed using qualitative data processing techniques.

Based on the results of operational review that has been done, it can be concluded that PT Papillon Panca Jaya has spend cost of quality to do prevention of defective products, do appraisal on production result, and spend cost for repairing defective products which still in company's hand and defective products which has arrived in customer's hand. The cost of quality spending can help production's performance in PT Papillon Panca Jaya because they have done quality control. But in PT Papillon Panca Jaya's case the intensity of quality control must be reduced because not every step needs quality control. Another weaknesses found is the decreased of employee performance during public holiday, especially during the period of fasting until the celebration of Eid Mubarak. These weaknesses have an impact on the production of PT Papillon Panca Jaya because the company is seen to have a poor performance. Therefore, by conducting operational review a recommendation can be used by PT Papillon Panca Jaya to overcome the existing problems in order to create sustainable development.

Key words: operational review, cost of quality, effectiveness, efficiency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya, saya sebagai penulis dan peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul **“PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN PRODUKSI (Studi Kasus pada PT Papillon Panca Jaya)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mami Selly dan Papi Tjatjang, untuk segala doa dan dukungan sehingga saya dapat mencapai tahap ini. Terima kasih juga saya ucapkan untuk Pauline, adik yang selalu ada untuk mendorong dan menyemangati saya dalam keadaan apapun.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. Selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi masukan, dan memberi dukungan serta wawasan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga untuk pengetahuan dan pengalaman yang telah disampaikan selama mata kuliah Audit Manajemen Lanjut sehingga saya telah mendapatkan bekal untuk membuat skripsi ini.
3. Bapak Akiam, selaku pemilik PT Papillon Panca Jaya yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ini serta seluruh narasumber dan karyawan yang telah membantu saya dalam memberikan informasi yang sangat berguna untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan serta dosen pengajar mata kuliah Seminar Audit Manajemen yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu mengenai audit manajemen serta wejangan yang berguna bagi saya untuk menghadapi dunia setelah studi.

5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pengajar mata kuliah Audit Manajemen yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu mengenai audit manajemen sehingga saya memiliki bekal untuk membuat skripsi ini.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan beserta Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan selama ini. Juga untuk seluruh staf karyawan, yang telah membuat aktivitas perkuliahan berjalan dengan baik.
7. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali saya atas bimbingan perencanaan studi saya selama ini serta dukungan dan motivasi selama saya menjalankan kegiatan perkuliahan. Serta selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan yang berarti untuk skripsi ini.
8. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan yang berarti untuk skripsi ini.
9. Nicholas Ruben Saleh, untuk segala doa, semangat, dan dorongan yang telah diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
10. Jonathan Wibisantoso, Sherly Magdalena H, dan Vinsensius Willson L sebagai sahabat dan teman seperjuangan saya yang telah menemani, menyemangati, dan berbagi suka duka selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi
11. Caroline Anastasia, Fransisca Angelina S, Michael, Niel Fiandio L, dan Vanessa Nathania sebagai sahabat saya sejak SMA yang selalu memberikan waktu untuk berbagi pengalaman kehidupan serta menyemangati saya selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Joey Regawa, Liesly Felicity, Raymond Nicander S, Tania Suherman, Yonathan Irfan sebagai sahabat saya yang telah menemani masa-masa SMP dan SMA saya dan tetap *keep in touch* sampai saat ini.
13. Christian Adhi Natanegara sebagai teman seangkatan Akuntansi Unpar 2014 yang telah membantu saya dalam memberikan tips selama penyusunan skripsi ini.
14. Rekan-rekan mentor SIAP FE 2017 yang telah mengisi kenangan untuk kepanitiaan terakhir saya selama di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan oleh pihak fakultas dan kordiv kepada saya untuk membimbing teman-teman mahasiswa baru angkatan 2017.

15. Rekan-rekan kepanitiaian TNT 2014 dan Mentor SIAP Gabungan 2015 yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan kepada saya untuk belajar berorganisasi.
16. Teman-teman GII Hok Im Tong Rajawali yang pernah menjadi rekan pelayanan *audio-visual & multimedia* dan teman *sharing* untuk menghadapi kehidupan.
17. Rekan-rekan satu bimbingan penulisan skripsi yang telah saling berbagi informasi dan menyemangati satu sama lain selama proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
18. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Unpar angkatan 2014 yang pernah menjadi teman sekelas, teman sekelompok tugas, dan teman berbagi pengetahuan. Terima kasih untuk segala pengalaman yang pernah dilalui.
19. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini serta membentuk pribadi saya menjadi saya yang seperti ini.
20. Serta Anda yang sedang membaca skripsi ini, saya menjadi terdorong untuk memberikan yang terbaik agar dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi Anda.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu saya dengan terbuka menerima kritikan, masukan, dan saran untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna terutama untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, bagi para pembaca, dan bagi masyarakat.

Terima kasih.

Bandung, 25 Juli 2018

Penulis

Felicia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pemeriksaan	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	9
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	10
2.2. Pemeriksaan Operasional	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	10
2.2.2. Efektif, Efisien, dan Ekonomis	11
2.2.3. Tujuan Pemeriksaan Operasional	12
2.2.4. Manfaat Pemeriksaan Operasional	14
2.2.5. Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	14
2.2.6. Tahap Pelaksanaan Pemeriksaan	15
2.3. Produksi	19
2.4. Pengertian Kualitas	20
2.5. Biaya Kualitas	22
2.6. Pelaporan Biaya Kualitas	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.1.1. Sumber Data Penelitian	25
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	26

3.1.3. Teknik Pengolahan Data Penelitian	27
3.1.4. Kerangka Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. Gambaran Umum PT Papillon Panca Jaya	29
3.2.2. Struktur Organisasi PT Papillon Panca Jaya	30
3.2.3. <i>Job Description</i> PT Papillon Panca Jaya	31
3.2.4. Aktivitas Operasional PT Papillon Panca Jaya	33
3.3. Variabel Penelitian	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	36
4.1.1. Hasil Wawancara	37
4.1.2. Hasil Observasi	39
4.1.3. Hasil Analisis Data.....	40
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	45
4.2.1. Melakukan Wawancara Biaya Siklus Produksi	45
4.2.2. Melakukan Analisis Data Perhitungan Biaya Kualitas	45
4.2.3. Melakukan Analisis Data Produksi dan Data Unit Cacat Produksi	46
4.3. Tahap Pengerjaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	46
4.3.1. Melakukan Wawancara Biaya Kualitas Produksi.....	46
4.3.2. Melakukan Analisis Data Perhitungan Biaya Kualitas	50
4.3.3. Melakukan Analisis Data Produksi dan Data Unit Cacat Produksi	57
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>).....	58
4.4.1. Perusahaan Seringkali Tidak Mencapai Target Produksi	59
4.4.2. Kuantitas Produk Cacat Tidak Terkendali Pada Saat Libur Nasional .	61
4.4.3. Terjadi Kesalahan Pencatatan <i>Cost of Quality</i> di Perusahaan	62
4.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional Terhadap Biaya Kualitas di PT Papillon Panca Jaya	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Unit Produksi PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017	40
Tabel 4.2. Matriks Risiko PT Papillon Panca Jaya	41
Tabel 4.3. Unit Cacat Produksi PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017	49
Tabel 4.4. Laporan Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017 (Januari-Juni)	51
Tabel 4.5. Laporan Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017 (Juli- Desember)	52
Tabel 4.6. Persentase Biaya Kualitas Tahun 2017	53
Tabel 4.7. Persentase Unit Cacat Tahun 2017	57
Tabel 4.8. Rekomendasi Pencatatan Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017 (Januari-Juni).....	67
Tabel 4.9. Rekomendasi Pencatatan Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017 (Juli-Desember).....	68
Tabel 4.10.... Persentase Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017 (Setelah Rekomendasi).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3.1. Bagan Kerangka Penelitian	28
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi PT Papillon Panca Jaya.....	30
Gambar 3.3. Bagan Variabel Penelitian	34
Gambar 4.1. Grafik Total Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017	54
Gambar 4.2. Grafik Unit Cacat per Bulan PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017.....	55
Gambar 4.3. Grafik Total Biaya Kualitas PT Papillon Panca Jaya Tahun 2017 (Setelah Rekomendasi).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
 - Wawancara 1 dengan Pemilik Perusahaan
 - Wawancara 2 dengan Kepala Produksi
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki beragam industri, salah satunya adalah industri *fashion*. Industri *fashion* merupakan industri yang memproduksi busana, tas, dompet, sepatu, dan aksesoris lainnya. Industri *fashion* sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia karena produk *fashion* akan terus berubah sehingga inovasi dari industri ini sangat diharapkan oleh masyarakat, selain itu industri *fashion* juga berkontribusi besar terhadap devisa negara, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, nilai ekspor produk *fashion* mencapai USD 12,11 miliar dengan pasar utama Amerika Serikat, Eropa dan Jepang. Selanjutnya, kontribusi industri *fashion* terhadap PDB nasional sebesar 1,21%. Sedangkan, sebagai sektor padat karya, industri *fashion* mampu menyerap tenaga kerja sebanyak dua juta orang atau 14,7% dari total tenaga kerja di sektor industri¹. Dengan adanya data tersebut maka keberlangsungan industri *fashion* di Indonesia sangat diperlukan untuk mendukung perekonomian.

PT Papillon Panca Jaya merupakan salah satu industri *fashion* yang berlokasi di jalan Peta, Bandung. PT Papillon Panca Jaya melakukan produksi tas, dompet, ikat pinggang yang berbahan kulit untuk pasar kelas menengah ke atas. Keunggulan dari PT Papillon Panca Jaya ini yaitu produk yang memiliki kualitas tinggi dengan model dan desain yang dibuat sendiri karena perusahaan ini memiliki misi untuk meningkatkan produk lokal. Untuk saat ini PT Papillon Panca Jaya menjual produknya dengan membuka toko di beberapa pusat perbelanjaan, *department store*, dan *online shop*. Sebagai salah satu industri padat karya PT Papillon Panca Jaya ini juga mengalami beberapa masalah yang dialami industri padat karya lainnya, yaitu pengeluaran biaya kualitas yang material dan tidak disadari dapat mempengaruhi arus biaya pada perusahaan. Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan supaya memperoleh hasil produk yang berkualitas dan mencapai harapan pelanggan.

¹ <http://www.kemenperin.go.id/artikel/16945/Fesyen-Jadi-Ujung-Rantai-Nilai-Tambah-Industri-Tekstil> diakses tanggal 19 April 2018 pukul 21.45 W.I.B.

Setiap perusahaan mengeluarkan biaya kualitas pada saat melakukan kegiatan usahanya sehingga dapat mencegah terjadinya produk cacat, melakukan kontrol pada setiap proses produksi, dan melakukan peninjauan kembali terhadap kegagalan produk yang telah terjadi. Namun dengan adanya biaya kualitas ini perusahaan tidak pernah menyadari bahwa penggunaannya terlalu berlebih sehingga pada akhirnya akan menimbulkan biaya yang besar. Pada saat sebelum melakukan produksi, perusahaan harus memastikan bahan bakunya memiliki kualitas yang baik kemudian pada setiap proses produksi perusahaan akan melakukan *quality control* yaitu memeriksa setiap *work in process* yang telah dilakukan oleh pekerja namun masih saja ada barang jadi yang cacat. Untuk mengatasi masalah ini PT Papillon Panca Jaya akan melakukan pembongkaran barang cacat yang kemudian akan diperbaiki kembali. Hal ini akan menimbulkan biaya lagi karena perusahaan perlu menjamin kualitas produksinya sehingga produk sesuai dengan harapan konsumen. Dengan adanya kegiatan tersebut tanpa disadari biaya kualitas akan menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan operasional.

Untuk mengurangi kelemahan biaya kualitas yang terjadi pada industri *fashion* dapat dilakukan pemeriksaan operasional yang akan membantu perusahaan untuk menjalankan kegiatan produksi secara efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional merupakan sebuah cara yang digunakan perusahaan untuk melakukan penilaian atas kegiatan operasi di dalam perusahaan. Fokus pemeriksaan operasional merupakan bagian internal dari perusahaan. Penilaian internal yang dilakukan meliputi seluruh divisi yang ada di dalam perusahaan. Pada biaya kualitas pemeriksaan divisi yang diutamakan adalah divisi produksi karena pada divisi produksi perusahaan melakukan proses yang akan menambah nilai atau *value* dari suatu produk. Dengan mengeluarkan biaya kualitas pada divisi produksi maka perusahaan dapat meningkatkan hasil produksi dengan mengurangi tingkat produk cacat yang terjadi. Dengan adanya pemeriksaan ini diharapkan dapat memperbaiki sistem biaya kualitas yang ada di perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan melakukan pemeriksaan operasional terhadap PT Papillon Panca Jaya diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengurangi kelemahan biaya kualitas yang terjadi selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah penelitian:

1. Apakah PT Papillon Panca Jaya sudah menerapkan perhitungan biaya kualitas dalam kegiatan produksinya?
2. Apakah pengeluaran biaya kualitas PT Papillon Panca Jaya sudah efektif dalam mempertahankan kualitas produk?
3. Apakah pengeluaran biaya kualitas PT Papillon Panca Jaya sudah diterapkan secara efisien dalam proses produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui sistem perhitungan biaya kualitas yang telah dilakukan dalam menjalankan kegiatan produksi pada PT Papillon Panca Jaya.
2. Mengetahui biaya kualitas yang telah dilakukan dalam perusahaan sudah efektif dan dapat mengurangi tingkat cacat produk yang dihasilkan.
3. Mengetahui efisiensi dari perhitungan biaya kualitas yang telah dilakukan oleh PT Papillon Panca Jaya dalam menjalankan kegiatan produksinya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi:

1. PT Papillon Panca Jaya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi PT Papillon Panca Jaya dalam melakukan pencatatan biaya kualitas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan melakukan kontrol terhadap biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan serta mempertahankan kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga kegiatan produksi PT Papillon Panca Jaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Peneliti

Seluruh proses penelitian ini dari awal sampai akhir diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk memahami pentingnya pencatatan

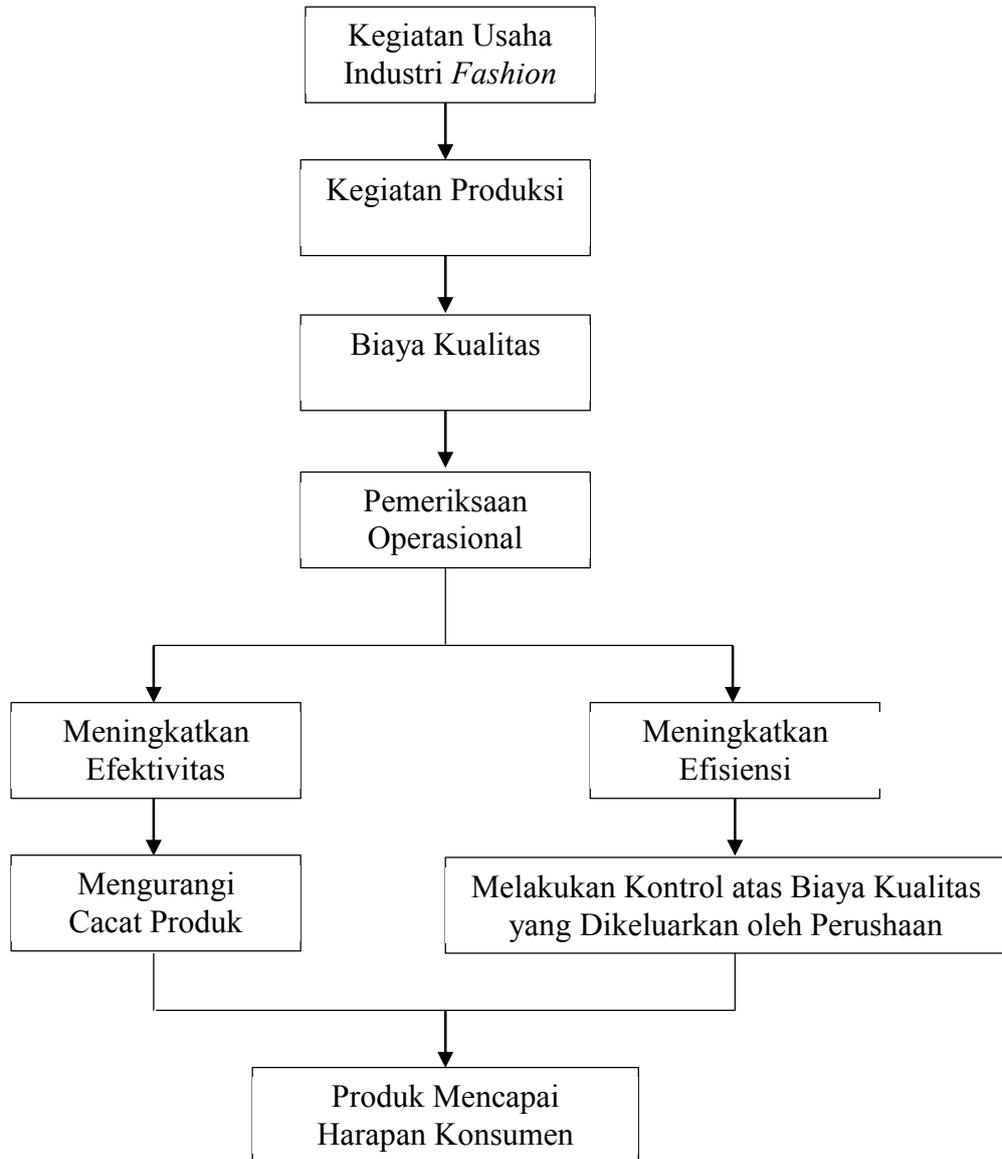
biaya kualitas dan pemeriksaan operasional pada biaya kualitas tersebut bagi perusahaan. Selain itu, peneliti juga dapat mempelajari cara-cara mengelola biaya kualitas yang terjadi pada perusahaan sehingga dapat membantu kegiatan operasional perusahaan.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca untuk memahami kegiatan produksi pada industri *fashion* serta pentingnya melakukan pencatatan biaya kualitas pada proses produksi sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya dilakukan pemeriksaan operasional terhadap biaya kualitas sehingga proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan Gambar 1.1. Bagan Kerangka Penelitian, penelitian ini berada pada lingkup kegiatan usaha pada industri *fashion* khususnya di Indonesia. Industri *fashion* merupakan industri yang penting bagi perekonomian Indonesia karena perkembangan *fashion* yang sangat cepat berubah sehingga ada banyak permintaan terhadap produk-produk *fashion* seperti busana, tas, dompet, sepatu, dan aksesoris lainnya. Dalam kegiatan usahanya, industri *fashion* perlu melakukan inovasi sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen. Dengan adanya inovasi yang selalu baru sebuah perusahaan akan dapat bertahan di industri *fashion*. Selain itu, industri *fashion* juga berperan penting dalam memberikan lapangan kerja di Indonesia. Dalam kegiatan usahanya, industri *fashion* dapat dijalankan secara padat karya, yaitu menggunakan lebih banyak tenaga manusia daripada tenaga mesin. Dari penjelasan tersebut telah diketahui bahwa keberlangsungan industri *fashion* di Indonesia sangat penting untuk memenuhi kebutuhan setiap masyarakat serta membantu perekonomian. Maka dari itu setiap perusahaan di bidang *fashion* perlu melakukan pengelolaan yang baik sehingga industri *fashion* dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama.

Kegiatan produksi pada industri *fashion* tidak jauh berbeda dengan industri lainnya. Secara umum kegiatan produksi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengubah bahan mentah menjadi sebuah barang jadi yang siap untuk dijual. Kegiatan produksi merupakan inti dari jalannya sebuah perusahaan karena tanpa proses produksi perusahaan tidak dapat menjual suatu nilai yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Dalam kegiatan produksi ada beberapa biaya yang harus dikeluarkan yaitu biaya bahan baku sebagai bahan-bahan suatu produk untuk diproses menjadi barang setengah jadi yang pada akhirnya menjadi sebuah produk yang siap untuk dijual. Untuk melakukan proses produksi tersebut diperlukan seseorang yang dapat melakukan proses tersebut yaitu karyawan. Dengan adanya karyawan maka perusahaan harus memberikan gaji untuk setiap pekerjaan yang telah dilakukannya. Selain itu perusahaan juga harus membayar biaya-biaya yang mendukung kegiatan produksi yaitu seperti biaya listrik dan air, biaya perawatan mesin, dan biaya lainnya.

Selain biaya-biaya utama dalam kegiatan produksi seperti yang telah disebutkan dalam paragraf sebelumnya terdapat juga biaya lain yang dapat mendukung kegiatan produksi yaitu biaya kualitas. Biaya kualitas adalah biaya-biaya yang timbul dalam penanganan masalah kualitas atau mutu, baik dalam rangka meningkatkan

kualitas maupun biaya yang timbul akibat kualitas yang buruk (*cost of poor quality*). Dengan kata lain, biaya kualitas atau *quality cost* adalah semua biaya yang timbul dalam manajemen kualitas (*quality management*). Feigenbaum (1961) dalam bukunya yang berjudul "*Total Quality Control*" menyebutkan bahwa biaya kualitas terdiri dari tiga kategori utama, yaitu biaya pencegahan atau *preventive cost*, biaya penilaian atau *appraisal cost*, dan biaya kegagalan atau *failure cost*. Biaya kegagalan kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*). Dari penjelasan singkat mengenai biaya kualitas, maka penting bagi perusahaan untuk memanfaatkan biaya tersebut sehingga perusahaan dapat memperoleh kualitas yang sesuai dengan harapan. Namun penggunaan biaya kualitas ini juga memiliki kelemahan yaitu perusahaan tidak menyadari besarnya biaya yang dikeluarkan demi mendapatkan kualitas terbaik.

Dengan adanya kelemahan dari penggunaan biaya kualitas tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional terhadap biaya kualitas. Pemeriksaan operasional adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kegiatan operasi di dalam perusahaan. Tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional yaitu supaya kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, efisien, dan ekonomis. Efektif yaitu perusahaan dapat mencapai tujuan dengan jangka waktu yang singkat. Efisien berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dengan sumber daya yang ada seoptimal mungkin. Ekonomis berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dengan biaya seminimal mungkin. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional pada biaya kualitas diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk membantu perusahaan mengurangi kelemahan yang dimiliki pada biaya kualitas tersebut.

Setelah melakukan pemeriksaan operasional terhadap biaya kualitas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan produksi. Jika perusahaan mengeluarkan biaya untuk melakukan pencegahan, penilaian, dan biaya kegagalan maka perusahaan akan mendapatkan hasil produksi dengan kualitas yang baik. Hal ini merupakan sebuah pengorbanan bagi perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk mendapatkan produk yang tanpa cacat dan diharapkan dapat memenuhi harapan konsumen. Namun hal ini efektif karena perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan jangka waktu yang singkat. Dengan mengeluarkan biaya kualitas maka perusahaan diharapkan tidak perlu melakukan perbaikan produk yang

besar karena produk sudah sesuai dengan harapan. Selain mendapatkan efektivitas, dengan melakukan pemeriksaan operasional terhadap biaya kualitas diharapkan juga dapat meningkatkan efisiensi kegiatan produksi. Setiap perusahaan menginginkan biaya yang dikeluarkan setiap bulannya tidak terlalu besar. Maka dari itu perlu dilakukan pemeriksaan operasional terhadap biaya kualitas sehingga dapat menghindari pengeluaran biaya yang terlalu besar.

Dengan melakukan pemeriksaan operasional terhadap biaya kualitas maka perusahaan akan memperoleh efektivitas dan efisiensi pada kegiatan operasinya. Saat efektivitas dan efisiensi telah tercapai maka perusahaan dapat mencapai tujuan ekonomis juga. Pengelolaan biaya kualitas dilakukan oleh perusahaan demi mendapatkan kualitas terbaik dari proses produksi yang dijalankan perusahaan. Dengan begitu maka perusahaan juga dapat mencapai harapan konsumen mengenai produk yang dihasilkannya. Jika perusahaan dapat mempertahankan kinerja yang baik maka perusahaan dapat mencapai kepercayaan konsumen sehingga perusahaan dapat terus melakukan kegiatan produksi untuk jangka waktu panjang.